

BAB VII

PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan pembahasan penelitian berjudul “Hubungan Resiliensi Dengan Ide Bunuh Diri Pada Remaja Di SMK 4 Kota Pariaman” dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut.

A. Kesimpulan

1. Jenis kelamin yang paling banyak didapatkan pada penelitian ini adalah Laki-Laki dan hampir dari setengah responden berusia 17 tahun.
2. Sebagian besar remaja di SMK 4 Kota Pariaman memiliki tingkat resiliensi tinggi.
3. Sebagian kecil remaja di SMK 4 Kota Pariaman memiliki ide bunuh diri resiko tinggi.
4. Ada hubungan yang bermakna antara resiliensi dengan ide bunuh diri pada remaja di SMK 4 Kota Pariaman

B. Saran

1. Bagi Ilmu Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai hubungan Resiliensi Dengan Ide Bunuh Diri pada Remaja di SMK 4 Kota Pariaman, sehingga pelaksanaan asuhan keperawatan pada bidang anak terkhusus remaja dapat dilaksanakan secara holistic. Pengembangan dan mengintegrasikan program pendidikan kesehatan mental yang mengajarkan

keterampilan resiliensi, pengelolaan stres, mindfulness, dan pemecahan masalah untuk mengatasi stres dan tantangan secara efektif.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan pelayanan kesehatan dapat pengembangan intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan resiliensi remaja melalui peningkatan faktor protektif dan penurunan faktor risiko untuk mengurangi risiko ide bunuh diri pada remaja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang faktor faktor yang mempengaruhi resiliensi dan ide bunuh diri pada remaja, serta intervensi yang efektif untuk meningkatkan resiliensi pada remaja.

